

PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PT. ADARO ENERGY TANJUNG KABUPATEN TABALONG TAHUN 2021

Syahdi Yannor,¹ Norsita Agustina,² Eddy Rahman³

¹Program Studi Kesehatan Masyarakat,13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NPM 17070128

²Program Studi Kesehatan Masyarakat,13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NIDN 1101088903

³Program Studi Kesehatan Masyarakat,13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NIDN 1121098601

ABSTRAK

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif Subjek penelitian adalah 93 orang karyawan Pada PT. Adaro Energy Tanjung Kabupaten Tabalong. Sedangkan objek penelitian ini adalah Keselamatan dan Kesehatan kerja terhadap Produktivitas kerja Karyawan Pada PT. Adaro Energy Tanjung Kabupaten Tabalong. Untuk mengumpulkan data digunakan teknik kuesioner. Data yang diperoleh dari kuesioner dijabarkan atau dianalisa kemudian disimpulkan secara kuantitatif. Data yang sudah dikumpulkan dijabarkan menggunakan tabel atau simbol atau dengan angka untuk mengetahui Keselamatan dan Kesehatan kerja terhadap Produktivitas kerja Karyawan Pada PT. Adaro Energy Tanjung Kabupaten Tabalong. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menjelaskan: (1) pengaruh Keselamatan terhadap Produktivitas kerja Karyawan Pada PT. Adaro Energy Tanjung Kabupaten Tabalong. (2) pengaruh Kesehatan kerja terhadap Produktivitas kerja Karyawan Pada PT. Adaro Energy Tanjung Kabupaten Tabalong. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ketiga variabel membuktikan hasil yang pertama Keselamatan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas kerja Karyawan Pada PT. Adaro Energy Tanjung Kabupaten Tabalong dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0.048, dikarenakan nilai signifikansi < 0.05 . Yang kedua Kesehatan kerja terhadap Produktivitas kerja Karyawan Pada PT. Adaro Energy Tanjung Kabupaten Tabalong. Dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0.023, dikarenakan nilai signifikansi < 0.05 .

Kata kunci : Keselamatan, Kesehatan kerja dan Produktivitas kerja Karyawan

ABSTRACT

This type of research is quantitative research. The research subjects are 93 employees at PT. Adaro Energy Tanjung, Tabalong Regency. While the object of this research is Occupational Safety and Health on the Work Productivity of Employees at PT. Adaro Energy Tanjung, Tabalong Regency. To collect data used a questionnaire technique. The data obtained from the questionnaires were elaborated or analyzed and then concluded quantitatively. The data that has been collected is described using tables or symbols or with numbers to find out Occupational Safety and Health on Employee Productivity at PT. Adaro Energy Tanjung, Tabalong Regency. This study aims to examine and explain: (1) the effect of safety on employee productivity at PT. Adaro Energy Tanjung, Tabalong Regency. (2) the effect of occupational health on employee productivity at PT. Adaro Energy Tanjung, Tabalong Regency. The results showed that the three variables proved the first result. Safety partially had a significant effect on employee productivity at PT. Adaro Energy Tanjung Tabalong Regency is proven by a significance value of 0.048, because the significance value is < 0.05 . The second occupational health on employee productivity at PT. Adaro Energy Tanjung, Tabalong Regency. It is proven by a significance value of 0.023, because the significance value is < 0.05 .

Keywords: Occupational Safety, Health and Work Productivity of Employees

PENDAHULUAN

Produktivitas karyawan sangat penting dan sangat utama didalam sebuah perusahaan. Ini tidak lepas dari kualitas dan produktivitas karyawan dengan cara bekerja yang sesuai dengan peraturan-peraturan yang ditetapkan oleh perusahaan agar hasil produksi sesuai dengan yang diharapkan. Produktivitas dapat dinyatakan sebagai rasio antara keluaran terhadap masukan atau rasio hasil yang diperoleh terhadap sumber yang dipakai. Sedarmayanti, (2001). Produktivitas menjadi ukuran utama yang digunakan untuk mengetahui kinerja dari suatu kegiatan operasi. Produktivitas merupakan ukuran atau bagaimana baiknya suatu sumber daya diatur dan dimanfaatkan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Sulistiyani dan Rosidah, (2009).

Faktor keamanan dan perlindungan dalam bekerja menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas karyawan. Ketika karyawan memiliki rasa aman dan nyaman karena dirinya merasa mendapatkan perlindungan yang baik dari perusahaan, maka karyawan tersebut juga akan bekerja dengan perasaan yang tenang dan akan bekerja secara baik.

Tujuannya adalah untuk menciptakan tempat kerja yang nyaman, dan sehat sehingga produktivitas kerja karyawan dapat dijaga ataupun ditingkatkan.

Adaro Energy dan anak perusahaannya saat ini bergerak dalam bidang pertambangan dan perdagangan batu bara, infrastruktur logistik batu bara serta jasa kontraktor pertambangan. Setiap anak perusahaan yang beroperasi diposisikan sebagai pusat laba yang mandiri dan terintegritas. Hal ini sebagai upaya agar Adaro Energy memiliki produksi batu bara yang kompetitif yang dapat diandalkan serta menghasilkan rantai pasokan batu bara dengan nilai optimal bagi pemegang saham. www.indonesia-investments.co

Dengan menyadari betapa pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di PT. Adaro Energy yang sering membuat permasalahan kecelakaan kerja disebabkan oleh dua faktor yaitu manusia dan lingkungan. Faktor manusia yaitu tindakan tidak aman dari manusia seperti sengaja melanggar peraturan keselamatan kerja yang diwajibkan dan kurang terampilnya pekerja itu sendiri.

Sedangkan faktor lingkungan yaitu keadaan tidak aman dari lingkungan kerja yang menyangkut antara lain peralatan atau mesin-mesin, tetapi frekuensi terjadinya kecelakaan kerja lebih banyak terjadi karena faktor manusia. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan dan data kecelakaan dari tahun ke tahun di PT. Adaro Energy, diketahui bahwa dalam pelaksanaan kegiatan di PT. Adaro Energy masih terdapat kondisi tidak aman dan tindakan kerja tidak aman. Untuk itu perlu dilakukan penelitian dan kajian tentang keselamatan dan kesehatan kerja untuk menciptakan produktivitas kerja karyawan dengan kondisi yang aman, menghindari tindakan tidak aman dan pengawasan pada setiap kegiatan. Dengan demikian, resiko terhadap setiap unsur yang terlibat dalam kegiatan pertambangan dapat diminimalkan. Hal ini dapat dilihat dari caution-caution akan area berbahaya, dan larangan-larangan penyebab kecelakaan kerja, anjuran pemakaian safety, adanya absensi kerja, adanya peraturan-peraturan yang harus dijalankan perusahaan saat bekerja.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti akan melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Adaro Energy Tanjung Kabupaten Tabalong”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam hal ini yang dimaksud adalah variabel Produktivitas Kerja (Y), Keselamatan Kerja (X1), Kesehatan Kerja (X2).

Untuk memperoleh sampel minimal yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan rumus Slovin, Uji statistic yang digunakan adalah Chi-Square.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Umum Responden

Data hasil penelitian berdasarkan karakteristik Umum Responden di PT Adaro Energy Tanjung Kabupaten Tabalong, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Frekuensi Jenis Kelamin, Usia, Pendidikan Dan Masa Kerja pada Responden di PT Adaro Energy Tanjung Kabupaten Tabalong

Usia	Jumlah	%
< 20 tahun	7	7,53
20 – 29 tahun	23	24,73
30 – 40 tahun	50	53,76
> 40 tahun	13	13,98
Total	93	100
Pendidikan		
SMA	14	15,05
Diploma	20	21,51
S1	44	47,31
S2	15	16,13
Total	93	100
Masa Kerja		
< 1 tahun	7	7,53
1 – 5 tahun	48	51,61
6 – 10 tahun	30	32,26
> 10 tahun	8	8,60
Total	93	100

Hasil pada tabel 1 menunjukkan bahwa usia < 20 tahun sebanyak 7 responden atau 7,53%, sedangkan usia 20-29 tahun sebanyak 23 responden atau 24,73% dan usia responden 30-40 tahun sebanyak 50 responden atau 53,76% dan > 40 tahun sebanyak 13 responden atau 13,98%. Pendidikan responden SMA sebanyak 14 responden atau 15,05%, pendidikan diploma sebanyak 20 responden atau 21,51% dan juga pendidikan S1 sebanyak 44 responden atau 47,31%, dan pendidikan S2 sebanyak 15 responden atau 16,13%. masa kerja responden < 1 tahun

sebanyak 7 responden atau 7,53% dan 1 – 5 tahun sebanyak 48 responden atau 51,61%, dan 6 – 10 tahun sebanyak 30 responden atau 32,26% dan > 10 tahun sebanyak 8 responden atau 8,60%.

Univariat

Analisis univariat yang dimaksud untuk mendeskripsikan variable yang digunakan didalam penelitian ini. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada meliputi variabel keselamatan kerja, dan kesehatan kerja terhadap produktifitas kerja. Variabel tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut :

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, Produktivitas Kerja di PT. Adaro Energy Tanjung Kabupaten Tabalong

Keselamatan Kerja	n	%
Rendah	13	14
Sedang	27	29
Tinggi	53	57
Jumlah	93	100
Kesehatan Kerja		
Rendah	11	11,8
Sedang	23	24,7
Tinggi	59	63,4
Jumlah	93	100
Produktivitas Kerja		
Rendah	6	6,5
Sedang	20	21,5
Tinggi	67	72
Jumlah	93	100

Berdasarkan tabel 2 distribusi frekuensi keselamatan kerja adalah sebagian besar keselamatan kerja yang rendah sebanyak 13 orang atau (14%) keselamatan kerja yang sedang sebanyak 27 orang atau (29%) sedangkan keselamatan kerja yang tinggi sebanyak 53 orang atau (57%). Distribusi frekuensi Kesehatan Kerja adalah sebagian besar Kesehatan Kerja yang rendah sebanyak 11 orang atau (11,8%) Kesehatan Kerja yang sedang sebanyak 23 orang atau (24,7%) sedangkan Kesehatan Kerja yang tinggi sebanyak 59 orang atau (63,4%). Distribusi

frekuensi Produktivitas Kerja adalah sebagian besar Produktivitas Kerja yang rendah sebanyak 6 orang atau (6,5%) Produktivitas Kerja yang sedang sebanyak 20 orang atau (21,5%) sedangkan Produktivitas Kerja yang tinggi sebanyak 59 orang atau (72%).

Bivariat

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah keselamatan kerja dan kesehatan kerja sedangkan variabel terikatnya adalah produktivitas kerja karyawan pada PT. Adaro Energy Tanjung Kabupaten Tabalong.

Tabel 3

Pengaruh Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Adaro Energy Tanjung Kabupaten Tabalong

Keselamatan Kerja	Produktivitas Kerja						Jumlah		<i>Pvalue</i>
	Rendah		Sedang		Tinggi		n	%	
	n	%	n	%	n	%			
Rendah	1	7,7	6	46,2	6	46,2	13	14	0,048
Sedang	2	7,4	8	29,6	17	63,0	27	29	
Tinggi	3	5,7	6	11,3	44	83,0	53	57	
Jumlah	6	6,5	20	21,5	67	72,0	93	100	
Kesehatan Kerja	2	8,2	3	27,3	6	54,5	11	11,8	0,023
Rendah	2	8,7	9	39,1	12	52,2	23	24,7	
Sedang	2	3,4	8	13,6	49	83,1	59	63,4	
Tinggi	2	8,2	3	27,3	6	54,5	11	11,8	
Jumlah	2	8,7	9	39,1	12	52,2	23	24,7	

Berdasarkan tabel 3 menyatakan bahwa dari 93 responden yang memiliki keselamatan kerja rendah terhadap produktivitas kerja yang rendah yaitu sebanyak 1 orang atau (7,7%), yang memiliki keselamatan kerja rendah terhadap produktivitas kerja yang sedang yaitu sebanyak 6 orang atau (46,2%), yang memiliki keselamatan kerja rendah terhadap produktivitas kerja yang tinggi yaitu sebanyak 6 orang atau (46,2%), dan keselamatan kerja sedang terhadap produktivitas kerja yang rendah yaitu sebanyak 2 orang (7,4%) keselamatan kerja sedang terhadap produktivitas kerja yang sedang yaitu sebanyak 8 orang atau (29,6%) keselamatan kerja sedang terhadap produktivitas kerja yang tinggi yaitu sebanyak 17 orang atau (63%) sedangkan keselamatan kerja tinggi terhadap produktivitas kerja yang rendah yaitu sebanyak 3 orang atau (5,7%) sedangkan keselamatan kerja tinggi terhadap produktivitas kerja yang sedang yaitu

sebanyak 6 orang atau (11,3%) dan sedangkan keselamatan kerja tinggi terhadap produktivitas kerja yang tinggi yaitu sebanyak 44 orang atau (83%).

Hasil analisis uji statistik menunjukkan P value $0,048 < \alpha = 0,05$ dan H_0 ditolak sehingga dapat di simpulkan bahwa ada pengaruh antara keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Adaro Energy Tanjung Kabupaten Tabalong.

Dari 93 responden yang memiliki kesehatan kerja rendah terhadap produktivitas kerja yang rendah yaitu sebanyak 2 orang atau (8,2%), yang memiliki kesehatan kerja rendah terhadap produktivitas kerja yang sedang yaitu sebanyak 3 orang atau (27,3%), yang memiliki kesehatan kerja rendah terhadap produktivitas kerja yang tinggi yaitu sebanyak 6 orang atau (54,5%), dan kesehatan kerja sedang terhadap produktivitas kerja yang rendah yaitu sebanyak 2 orang (8,7%) kesehatan kerja sedang terhadap produktivitas

kerja yang sedang yaitu sebanyak 9 orang atau (39,1%) kesehatan kerja sedang terhadap produktivitas kerja yang tinggi yaitu sebanyak 12 orang atau (52,2%) sedangkan kesehatan kerja tinggi terhadap produktivitas kerja yang rendah yaitu sebanyak 2 orang atau (3,4%) sedangkan kesehatan kerja tinggi terhadap produktivitas kerja yang sedang yaitu sebanyak 8 orang atau (13,6%) dan sedangkan kesehatan kerja tinggi terhadap produktivitas kerja yang tinggi yaitu sebanyak 49 orang atau (83,1%).

Hasil analisis uji statistik menunjukkan P value $0,023 < \alpha = 0,05$ dan H_0 ditolak sehingga dapat di simpulkan bahwa ada pengaruh antara kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Adaro Energy Tanjung Kabupaten Tabalong.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dari 93 responden terdapat responden yang memiliki keselamatan kerja yang sangat rendah sebanyak 13 responden atau (14,0%), keselamatan kerja yang sedang sebanyak 27 responden atau (29,0%) sedangkan keselamatan kerja yang tinggi sebanyak 53 responden atau (57,0%).

Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat keselamatan kerja karyawan di PT. Adaro Energy Tanjung Kabupaten Tabalong terhadap produktivitas kerja tidak mempunyai masalah yang sangat berat sehingga keselamatan kerja karyawan di perusahaan PT. Adaro Energy Tanjung Kabupaten Tabalong sudah sangat lah bagus.

Dari 93 responden terdapat responden yang memiliki kesehatan kerja yang sangat rendah sebanyak 11 responden atau (11,8%), kesehatan kerja yang sedang sebanyak 23 responden atau (24,7%) sedangkan kesehatan kerja yang tinggi sebanyak 59 responden atau (63,4%).

Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat kesehatan kerja karyawan di PT. Adaro Energy Tanjung Kabupaten Tabalong terhadap produktivitas kerja tidak mempunyai masalah kesehatan yang parah sekali dibuktikan dari hasil artinya tingkat kesehatan masih aman – aman saja walaupun masih ada beberapa orang yang mempunyai kendala

tentang kesehatan kerja mereka di PT. Adaro Energy Tanjung Kabupaten Tabalong.

Berdasarkan hasil penelitian dari 93 responden terdapat responden yang memiliki produktivitas kerja yang sangat rendah sebanyak 6 responden atau (6,5%), produktivitas kerja yang sedang sebanyak 20 responden atau (21,5%) sedangkan produktivitas kerja yang tinggi sebanyak 67 responden atau (72,4%).

Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat produktivitas kerja karyawan di PT. Adaro Energy Tanjung Kabupaten Tabalong mempunyai produktivitas yang sangat baik dibuktikan dengan hasil data frekuensi yang menyatakan tingkat produktivitas kerja karyawannya memiliki kategori yang tinggi.

a. Pengaruh Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Adaro Energy Tanjung Kabupaten Tabalong

Hasil uji menggunakan analisis Chi-Square, diperoleh hasil yaitu p -value = 0,048. Dari hasil uji analisis ini, menyatakan bahwa keselamatan kerja memiliki pengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Adaro Energy Tanjung Kabupaten Tabalong.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Syafi'i, Fauzi (2008) dengan judul Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di PT. PG. Rajawali I Unit PG. Kregbet Baru Bululawang Malang yang mana thitung $2,839 \geq$ ttabel 1,980 dan nilai $p = 0,006 \leq 0,05$, sehingga H_a yang berbunyi ada pengaruh yang signifikan antara keselamatan kerja dengan produktivitas kerja karyawan PG. Kregbet Baru diterima.

Keselamatan kerja adalah perlindungan karyawan dari luka-luka yang disebabkan oleh kecelakaan yang terkait dengan pekerjaan. Resiko keselamatan merupakan aspek-aspek dari lingkungan kerja yang dapat menyebabkan kebakaran, ketakutan aliran listrik terpotong, luka memar, keseleo, patah tulang, kerugian alat tubuh, penglihatan dan pendengaran. Mondy dan Noe (2005) Tingkat keselamatan kerja yang tinggi akan menciptakan kondisi-kondisi yang mendukung kenyamanan serta kegairahan kerja, sehingga produktivitas kerja karyawan

dapat ditingkatkan yang berakibat pada besarnya output produksi yang dihasilkan.

Menurut Swasto (2011) keselamatan kerja menyangkut segenap proses perlindungan tenaga kerja terhadap kemungkinan adanya bahaya yang timbul dalam lingkungan pekerjaan.

Indikator-indikator yang meliputi faktor lingkungan kerja, faktor manusia, dan faktor alat dan mesin mampu memberikan pengaruh positif terhadap produktivitas karyawan di PT. Adaro Energy Tanjung Kabupaten Tabalong. Variabel keselamatan kerja mampu memberikan sumbangan pengaruh yang positif terhadap produktivitas karyawan. Dengan adanya kondisi ini perlu bagi PT. Adaro Energy Tanjung Kabupaten Tabalong untuk mempertahankan pengaruh variabel keselamatan kerja juga hendaknya dilakukan perbaikan pada keselamatan kerja karyawan agar semakin meningkat.

b. Pengaruh Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Adaro Energy Tanjung Kabupaten Tabalong

Hasil uji menggunakan analisis Chi-Square, diperoleh hasil yaitu $p\text{-value} = 0,023$. Dari hasil uji analisis ini, menyatakan bahwa keselamatan kerja memiliki pengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Adaro Energy Tanjung Kabupaten Tabalong.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Syafi'i, Fauzi (2008) dengan judul Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di PT. PG. Rajawali I Unit PG. Kreet Baru Bululawang Malang yang mana thitung $4,766 \geq t_{tabel} 1,980$ dan nilai $p = 0,000 \leq 0,05$, sehingga H_0 yang berbunyi ada pengaruh yang signifikan antara kesehatan kerja dengan produktivitas kerja karyawan PG. Kreet Baru diterima.

Kesehatan kerja menunjukkan pada kondisi yang bebas dari gangguan fisik, mental atau rasa sakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja. Resiko kesehatan merupakan faktor-faktor dalam lingkungan kerja yang bekerja melebihi periode waktu yang ditentukan, lingkungan yang dapat

membuat stres emosi atau gangguan fisik Mondy dan Noe (2005).

Perusahaan seharusnya menyediakan fasilitas kesehatan yang memadai bagi karyawan seperti mengadakan pemeriksaan jasmani pra penempatan kepada semua karyawan, pemeriksaan jasmani secara berkala kepada semua karyawan, menyiapkan fasilitas klinik dan peralatan, menyiapkan tenaga dokter dan spesialis, kerjasama dengan psikiater. Jika semua hal-hal tersebut dipenuhi oleh perusahaan, maka karyawan akan bekerja dengan tenang tanpa ada rasa takut akan terjadinya kecelakaan atau terganggunya kesehatan mereka akibat pekerjaan, sehingga hal ini dapat memacu semangat produktivitas kerja karyawan dalam mengerjakan tugas-tugasnya.

Menurut Swasto (2011) kesehatan kerja menyangkut kesehatan fisik dan mental. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan PT. Adaro Energy Tanjung Kabupaten Tabalong. Indikator sarana kesehatan tenaga kerja, lingkungan kerja secara medis, pemeliharaan kesehatan tenaga kerja, penyakit umum yang mungkin diderita semua orang, dan penyakit akibat kerja mampu memberikan pengaruh yang baik bagi karyawan PT. Adaro Energy Tanjung Kabupaten Tabalong. Hal ini merupakan keuntungan bagi PT. Adaro Energy Tanjung Kabupaten Tabalong, pengaruh kesehatan kerja yang tinggi berdampak pada produktivitas yang tinggi pula bagi karyawannya, sehingga diperlukan upaya untuk mempertahankan dan mengembangkan dan apabila mungkin meningkatkan sehingga produktivitas juga akan semakin meningkat pula.

Kesimpulan

Dari hasil Penelitian frekuensi dari jumlah sampel 93 responden terdapat 13 responden atau (14,0%) yang rendah keselamatann kerja sedangkan 53 responden atau (57,0%) yang tinggi keselamatan kerjanya. Dari hasil penelitian frekuensi kesehatan kerja dari 93 responden terdapat 11 responden atau (11,8%) yang memiliki tingkat kesehatannya rendah sedangkan 59 responden atau (63,4%) memiliki tingkat kesehatan yang

tinggi. Dari hasil penelitian frekuensi Produktivitas kerja dari 93 responden terdapat 6 responden atau (6,5%) yang memiliki produktivitas kerja tingkat rendah sedangkan 67 responden atau (72,0%) yang memiliki tingkat produktivitas kerja tinggi. Ada pengaruh antara keselamatan kerja responden terhadap produktivitas kerja karyawan di PT PT. Adaro Energy Tanjung Kabupaten Tabalong, dengan hasil uji square $p = 0,048$ Ada pengaruh antara kesehatan kerja responden terhadap produktivitas kerja karyawan di PT PT. Adaro Energy Tanjung Kabupaten Tabalong, dengan hasil uji square $p = 0,023$

Saran

Diharapkan dapat meningkatkan kuantitas pelatihan tentang keselamatan dan kesehatan kerja untuk memberikan pengetahuan kepada karyawan mengenai bahaya-bahaya yang dapat terjadi dari pekerjaan yang mereka lakukan dan pentingnya melindungi diri, serta memelihara mesin-mesin perusahaan agar tetap dalam kondisi baik dan tidak membahayakan karyawan pada saat bekerja.

Mengingat pentingnya pengaruh pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap produktivitas tenaga kerja, maka di masa mendatang sangat diharapkan institusi pendidikan dapat lebih menerapkan pelaksanaan program ini untuk mengurangi angka kecelakaan saat bekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara, 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Rosda
- Ambar Teguh Sulistiyani dan Rosidah, 2003, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Metodelogi penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara
- Bambang Swasto 2011, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Malang, UB Press.
- Cascio, Wayne F. 2003. *Managing Human Resources*. Colorado: Mc Graw-Hill.
- Dale, Timpe, 2002. *Seri Manajemen Sumber Daya Manusia Kinerja*, cetakan kelima, Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Dessler, Gary., 2003, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jilid I. Edisi 10. Penerbit PT Indeks: Jakarta.
- Drs. H. Malayu, S.P. Hasibuan, 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Cetakan 9. PT. Bumi Aksara.
- Gaspersz Vincent, 1998. *Production Planning and Inventory Control*. PT. Sun. Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gomes, Faustino Cardoso. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Andi Offset.
- Handoko, T. Hani. 2001. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Jackson, Schuler, Werner, 2011, *Pengelolaan Sumber Daya Manusia 2*, edisi kesepuluh, terjemahan. Jakarta : Salemba Empat.
- Mathis Robert, Jackson John. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba empat.
- Nasution, M. 1994. *Manajemen Personalia*. Djambatan : Jakarta
- Nining Wahyuni et al, 2018. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial* ISSN 1907-9990 E-ISSN 2548-7175. Volume 12 Nomor 1 tahun 2018.

- Pandji Anoraga, S.E, M.M, 1997, *Manajemen Bisnis*, Jakarta, PT Rineka Cipta.
- Payaman, J. Simanjuntak, 1985. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit FE UI.
- Prasetyo Harvy Budihardjo et. al, 2017. Jurnal EMBA Vol. 5 No. 3 September 2017, Hal. 4145-4154, ISSN 2303-1174.
- Ravianto, J. 1985. *Produktivitas dan Mutu Kehidupan*. Lembaga Sarana Informasi Usaha dan Produktivitas. Jakarta.
- Ridley, John. 2008. *Ikhtisar Kesehatan & Keselamatan Kerja* Edisi Ketiga.
- Sedarmayanti, 2007. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CVMandar Maju.
- Sedarmayanti. 2009. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*, Bandung: Penerbit Mandar Maju.
- Sedarmayanti.2001. *Produktivitas Kerja Karyawan*. Bandung: Mandar Maju.
- Shikdar Ashraf & Naseem M. Sawaqed, 2004. *Ergonomic and Occupational health and safety in the oil industry: a managers response*. Journal Industrial Engineering.
- Simanjuntak, Payaman J, 2003, *Produktivitas Kerja Pengertian dan Ruang Lingkupnya*, Prisma, Jakarta.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Sulistiyani, Ambar Teguh. dan Rosidah. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sutrisno, Edy. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.Kunco